KOLEKSI SENJATA DI MUSEUM PUSAT ABRI SATRIAMANDALA

PERPUSTAKAAN
— MUSEUM PUSAT —
6 :-
56
ex.2.

PERTAHANAN – KEAMANAN
SAT SEJARAH ABRI
1977

2 1 JUN 1977
355 - 82074

6 : -
56
ex-2

KOLEKSI SENJATA DI MUSEUM PUSAT ABRI SATRIAMANDALA

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

DEPARTEMEN PERTAHANAN – KEAMANAN
PUSAT SEJARAH ABRI
1977

PERPUSTAKAAN
-MUSEUM PUSAT-

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.
Tanggal : 06-02-2010
Nomor Induk : 2680/PH-museum/10
BIB - ID :
ITEM - ID :
Asal : Museum Pusat

PERPUSTAKAAN
MUSEUM PUSAT DEPT. ...
TANGGAL: 3 - JUL 1977
ASAL-USUL No: 1714

PRAKATA

Meskipun Museum Pusat ABRI Satriamanadala merupakan suatu museum diorama, namun ada juga terdapat di dalamnya koleksi-koleksi korporil. Fungsinya adalah untuk mendukung diorama-diorama dengan memperlihatkan bentuk yang nyata daripada peralatan yang pernah dipergunakan oleh ABRI pada masa-masa yang lampau. Demikianlah terdapat koleksi pesawat-udara, kendaraan tempur, model kapal-perang dan juga koleksi senjata. Koleksi senjata yang ditempatkan di tingkat bawah gedung pertama terdiri atas 2 bagian, bagian Perang Kemerdekaan (1945 – 1949) dan bagian Sejak Tahun 1950. Koleksi periode Perang Kemerdekaan meliputi jenis senjata genggam, pistol-mesin, senapan, senapan-mesin (ringan, sedang dan berat) serta mortir (ringan, sedang dan berat) yang berasal dari pelbagai negara termasuk bikinan kita sendiri. Senjata-senjata luar negeri pada umumnya kita peroleh sebagai rampasan dari tentara-tentara yang pernah menjadi lawan kita, mula-mula tentara pendudukan Jepang, kemudian tentara expedisi Inggris dan akhirnya tentara kolonial Belanda. Di antara senjata bikinan insinyur-insinyur dan ahli-ahli senjata kita, terdapat imitasi stengun mortir, granat gombyok, dan lain-lain. Terdapat pula senjata-senjata tajam dan bamburuncing yang merupakan modal kita yang pertama pada awal Perang Kemerdekaan.

Dalam bagian kedua dipamerkan pelbagai senjata yang pernah dipakai oleh masing-masing angkatan yang masih berasal dari pelbagai negara, karena belum adanya kesatuan pembinaan Angkatan Bersenjata, termasuk belum adanya kesatuan di bidang pengadaan peralatan. Untunglah pada dewasa ini sudah terdapat integrasi ABRI yang membuahkan pula standardisasi di bidang persenjataan. Periode muthakir dalam persenjataan ini belum diwakili secara lengkap di dalam Museum Satriamandala.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya buku ini masyarakat, khususnya para pengunjung, akan lebih mengenal aspek persenjataan daripada sejarah ABRI.

Jakarta, 29 Januari 1977

KEPALA PUSAT SEJARAH ABRI

Drs. NUGROHO NOTOSUSANTO

BRIGADIR JENDERAL TNI TIT

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA 3

BAB I PENDAHULUAN 7

A. Sejarah 7
B. Pengertian 8
C. Tata Pameran 10

BAB II SENJATA-SENJATA DALAM PERIODE PERANG KEMERDEKAAN (TAHUN 1945 – 1949) 11

A. Senjata-senjata Tradisionil 11
B. Senjata-senjata buatan Republik Indonesia semasa Perang Kemerdekaan 12
C. Revolver 17
D. Pistol 24
E. Pistol mitraliur (Sub Machine Gun) 38
F. Senapan dan Karaben 42
G. Senapan mesin ringan (mitraliur ringan) 48
H. Senapan mesin sedang 52
I. Senapan mesin berat 60
J. Mortir (Mortar, Mo) 65
K. Launcher 68

BAB III SENJATA-SENJATA PERIODE TAHUN 1950 – SEKARANG 69

A. Revolver dan Pistol 69
B. Pistol isyarat 74
C. Pistol Mitraliur 79
D. Karaben dan Senapan 82
E. Senapan penyerbu (Armalite Rifle) 83
F. Senapan otomatis 86
G. Mitraliur ringan 91
H. Mitraliur berat 91
I. Meriam 96
J. Peluncur roket (Rocket Launcher) 100
K. Mortir 102
L. Senjata tanpa tolak balik (STTB) 106
M. Penyembur api 108
N. Senjata-senjata dalam air 109

BAB IV PAMERAN TAMAN 118

A. Senjata-senjata berat 118
B. Kendaraan tempur 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH

Sejarah persenjataan ABRI dimulai sejak kelahirannya tahun 1945. Sebagai modal pertama selain senjata-senjata tradisionil berupa keris, pedang, tombak, panah,mandau, rencong, bamburuncing dan lain-lain juga senjata-senjata yang berhasil direbut dari tangan bala tentara Jepang, tentara Sekutu dan tentara Belanda.

Untuk memenuhi kebutuhan akan kekurangan senjata, selama masa Perang Kemerdekaan (1945–1949) para tehnisi kita secara darurat dan dengan menggunakan bahan seadanya telah berhasil memperkaya kasanah persenjataan kita antara lain berupa pistol dari pipa listrik/air, pistol mitraliur dan senapan dari senjata-senjata yang telah rusak, granat nenas dan gombyok dari besi cor, bom bakar dari botol, mortir dari pipa listrik/air dan lain-lain lagi. Selain itu diusahakan pula pembelian senjata di luar negeri baik secara tunai – "cash" maupun secara barter yang kemudian "diselundupkan" ke Indonesia.

Setelah pengakuan kedaulatan (1949) persenjataan ABRI mengalami modernisasi. Selain senjata-senjata dan perlengkapan hasil penyerahan dari tentara Belanda (KL dan KNIL) juga diusahakan pembelian baik dari negara-negara blok Barat maupun Timur. Selain itu kita terima pula bantuan-bantuan dari luar yang sifatnya tidak mengikat.

Dalam rangka swasembada dan memperkecil ketergantungan dari luar, maka dalam beberapa hal kita telah berhasil memproduksi sendiri. Dari hasil penyelidikan dan penelitian serta percobaan yang tidak kenal lelah, telah berhasil diadakan modifikasi terhadap senjata-senjata tertentu sehingga dalam penggunaannya sesuai dengan situasi dan kondisi di Indonesia.

B. PENGERTIAN

Yang dimaksud dengan *senjata* adalah suatu alat yang digunakan dalam pertempuran untuk melukai seseorang atau merusak material. *Senjata api* adalah senjata yang dalam penggunaan atau penembakannya melalui perantaraan suatu ledakan/letusan. Letusan ini menghasilkan api yang selanjutnya membakar obat pendorong yang disebut *mesiu* sehingga menjadi gas. Gas ini dengan kekuatan tertentu dapat mendorong/melempar benda yang disebut *pelor* ke luar dari laras.

Secara garis besar senjata api dibagi dalam dua bagian yaitu senjata ringan dan senjata berat. *Senjata ringan* yalah senjata pokok infanteri yang dapat didukung oleh orang dengan tidak memandang besar kecilnya kaliber. *Senjata berat* yalah semua senjata yang tidak termasuk senjata ringan.

Termasuk senjata ringan:

a. *Senjata genggam* (lintas datar)
   1. Pistol (.22; .25; .32; .45)
   2. Revolver (.22; .32; .38; .45)
   3. Pistol isyarat (1"; 1½"; 2"; 37mm)

b. *Senjata pundak/pinggang* (lintas datar)
   1. Pistol Mitraliur (9 mm; .45; 7,62 mm)
   2. Karaben (.22; 6,5 mm; 7,62 mm, 7,92 mm, 8 mm)
   3. Senapan (.22; 6,5 mm; 7,62 mm, 7,7 mm, 7,92 mm; 8 mm).

c. *Senjata sandar* (lintas datar)
   1. Mitraliur ringan (6,5 mm; 7,62 mm, 7,7 mm; 7,92 mm; 8 mm).
   2. Mitraliur sedang (6,5 mm; 7,62 mm; 7,7 mm 7,92 mm; 8 mm).
   3. Mitraliur berat (7,7 mm, 7,62 mm; 7,92 mm; 11 mm; 12,7 mm).

d. *Mortir* (senjata tembak lengkung, tidak langsung).
   1. Mortir ringan (50 mm; 60 mm, 80 mm, 82 mm).
   2. Mortir berat (105 mm; 120 mm).

c. *Recoilles* (STTB = Senjata Tanpa Tolak Balik:senjata tembak lintas datar, langsung).

1. Ringan (57 mm, 75 mm; 82 mm).
2. Berat (90 mm; 105 mm; 107 mm dan seterusnya).

Termasuk senjata berat:

a. *Artileri Medan* (Armed).

1. Meriam anti tank (37 mm; 2 Pdr; 6 Pdr).
2. Meriam gunung (25 Pdr; 88 mm; 105 mm; 120 mm; 75 mm; 76 mm).
3. Rocket launcher (130 mm; 80 mm).

b. *Artileri Serangan Udara* (Arsu; lintas datar).

1. Meriam Boffors (20 mm; 57 mm)
2. Meriam Oerlikon 20 mm
3. Meriam L/60 atau L/70 kaliber 40 mm dengan radar.
4. Meriam S/60 kaliber 57 mm dengan radar.

c. *Artileri Pantai atau Kapal* (Lengkung).

1. Meriam dari kaliber 40 mm s/d 150 mm.
2. Rocket-rocket dari kaliber 40 mm s/d 130 mm.

Menurut cara kerjanya dibagi dalam 3 cara yaitu:

a. *Tembak tunggal* (tidak otomatis): senjata-senjata dimana hampir semua gerakan-gerakan yang diperlukan untuk penembakan dilakukan oleh penembak sendiri.

b. *Semi otomatis:* Senjata-senjata dimana penegangan pertama dan penarikan penarik diatur oleh penembak.

c. *Otomatis:* senjata-senjata dimana semua gerakan-gerakan yang diperlukan untuk penembakan dilakukan oleh senjata itu sendiri, kecuali gerakan penegangan pertama dan penarikan penarik pertama dilakukan oleh penembak.

C. TATA PAMERAN

Berdasarkan sejarah perkembangan persenjataan ABRI dan pembagian pengertian senjata pada umumnya, maka dalam penataan koleksi senjata di ruang pameran diadakan pembagian menurut kurun waktunya yaitu meliputi periode Perang Kemerdekaan *(Periode tahun 1945–1949)* dan periode sesudah Pengakuan Kedaulatan *(Periode tahun 1950–sekarang)*. Pada masing-masing periode dimulai dari jenis yang ringan hingga yang berat.

Khusus untuk senjata-senjata buatan dalam negeri semasa Perang Kemerdekaan (antara lain buatan pabrik senjata Demakijo, di Yogya) disatukan dalam satu kelompok, demikian pula senjata matra laut (periode sesudah 1950) dikelompokan menjadi satu (ranjau, bom laut, rocket hedge-hog, torpedo).

Selain pameran di dalam ruangan, juga diadakan pameran di luar yang merupakan pameran taman. *Pameran taman* ini terdiri dari kelompok senjata berat, kelompok kendaraan tempur, kelompok pesawat terbang dan satu kelompok perwakilan matra.

PERPUSTAKAAN
-MUSEUM PUSAT-

BAB II

SENJATA-SENJATA DALAM PERIODE PERANG KEMERDEKAAN (TAHUN 1945 – 1949)

A. SENJATA–SENJATA TRADISIONIL



Keris, pedang, mata tombak, mandau, rencong, trisula.

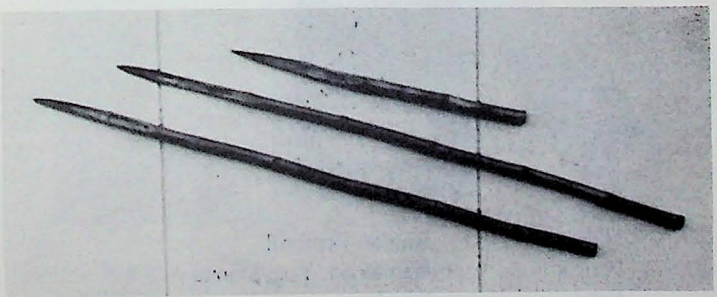

Bambu runcing

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

B. SENJATA-SENJATA BUATAN REPUBLIK INDONESIA SEMASA PERANG KEMERDEKAAN



N a m a : Granat Gombyok
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.
Bahan : Besi cor, tali rami.

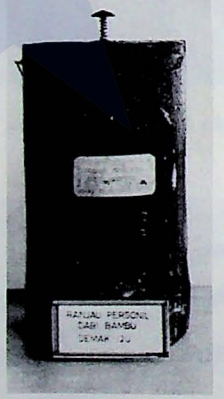

N a m a : Ranjau Personil
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta
Bahan : Bambu.



N a m a : Bom bakar (Bom Molotov)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.



N a m a : Pistol
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.



N a m a : Pistol
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.



N a m a : Pistol Mitraliur Lanchester
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.

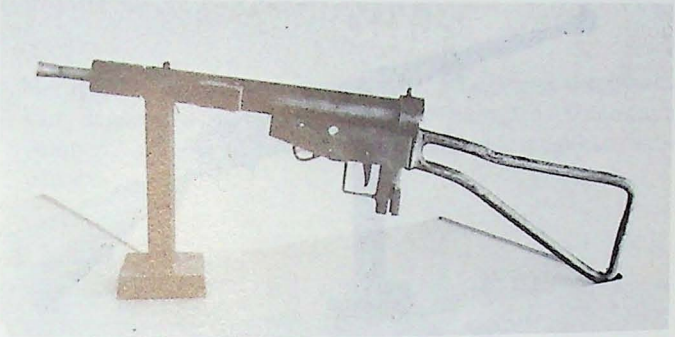

N a m a : Pistol Mitraliur MK II
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta



N a m a : Pistol Mitraliur MK II
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.



N a m a : Pistol Mitraliur MK V
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.



N a m a : Pistol Mitraliur MK V
Kaliber : 9 mm (.38)
Pabrik : Demakijo, Yogyakarta.

C. REVOLVER

Merupakan senjata yang digunakan oleh seorang, ditembakkan dengan tangan. Tempat peluru berputar. Umumnya pelor dibuat dari bahan yang lunak, ditembakkan satu persatu.



N a m a	:	G e c o
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Bankers
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	S & W (Smith & Wesson)
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	5 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Boumont
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	10,35 mm (.41)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

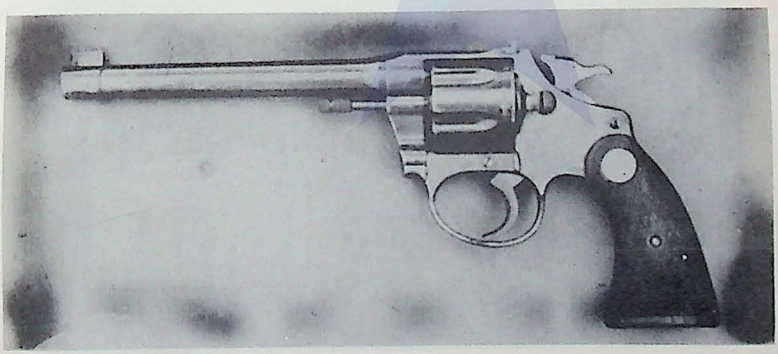

N a m a	:	Target
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.22 (5,6 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	5 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	S & W (Smith & Wesson)
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.45 (11 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Special
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.22 (5,6 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	**Enfield**
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	.45 (11 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Defender
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

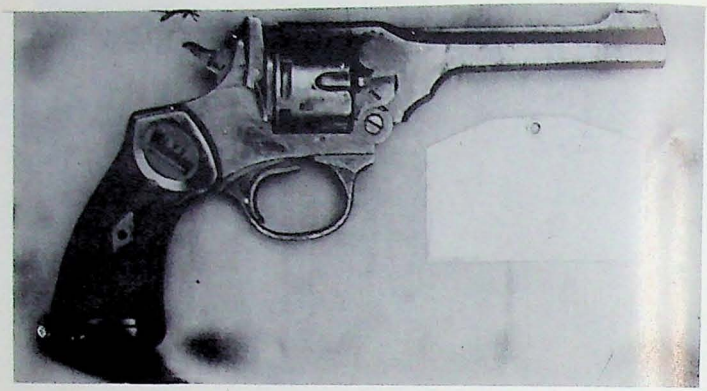

N a m a	:	Webley
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Webley
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	.45 (11 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Glisenti
Negara asal	:	Italia
Kaliber	:	10,35 mm (.41)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Harvard
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	C o l t
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi silinder	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

D. PISTOL

Merupakan senjata tangan (genggam) digunakan oleh seorang, ditembakkan dengan tangan. Berlaras pendek.



N a m a	:	Harington and Richardson
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	B a y a r d
Negara asal	:	Belgia
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Isi magasen	:	6 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Dreyse
Negara asal	:	Jerman Barat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	C o l t
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

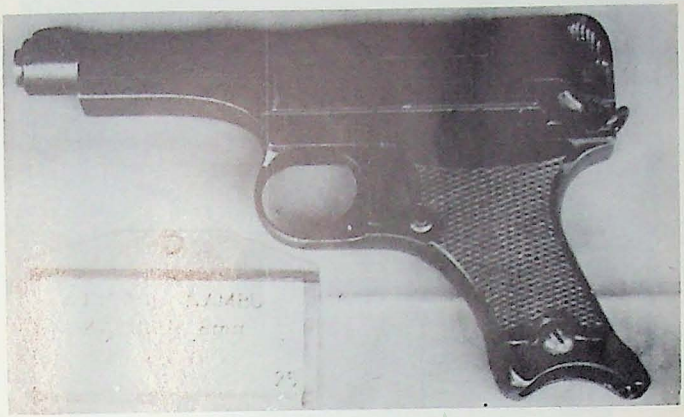

N a m a	:	N a m b u
Negara asal	:	Jepang
Kaliber	:	8 mm (.31)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	F.N. Browning
Negara asal	:	Belgia
Kaliber	:	.25 (6,35 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

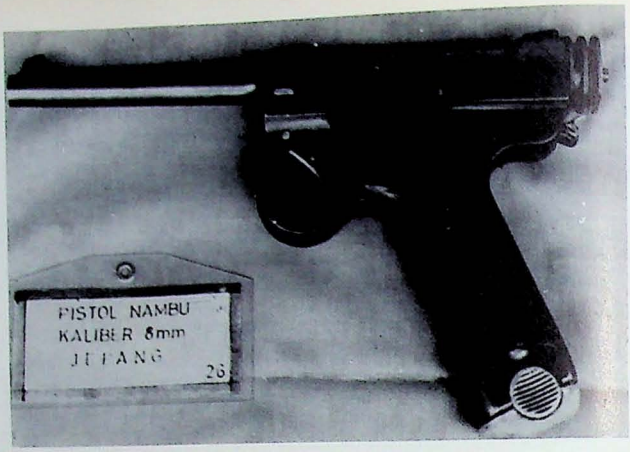

N a m a	:	Nambu 1914
Negara asal	:	Jepang
Kaliber	:	8 mm(.31)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Walther M. 38
Negara asal	:	Jerman Barat
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	E i b e r
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Astra
Negara asal	:	Spanyol
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	**S a v a g e**
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Browning
Negara asal	:	Belgia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	67,5 m
Isi magasen	:	13 peluru
Sumbangan	:	T N I - A D.



N a m a	:	Longiner
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Savage
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Steyr
Negara asal	:	Austria
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Czech Cz – 47
Negara asal	:	Czechoslovakia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD.



N a m a	:	Colt (Model 038)
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.38 (9 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	9 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	M a u s e r
Negara asal	:	Jerman Barat
Kaliber	:	7,63 mm (.30)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	10 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

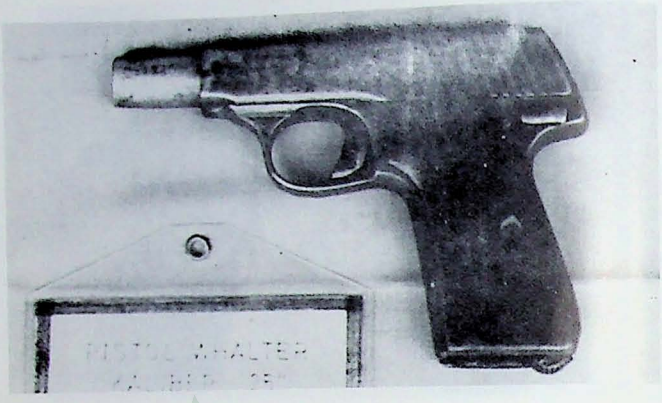

N a m a	:	Walther
Negara asal	:	Jerman
Kaliber	:	.25 (6,35 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Walther
Negara asal	:	Jerman
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Czech
Negara asal	:	Czechoslovakia
Kaliber	:	7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Mauser
Negara asal	:	Jerman Barat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Mauser M 1910
Negara asal	:	Jerman Barat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Vickers
Negara asal	:	Jerman
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

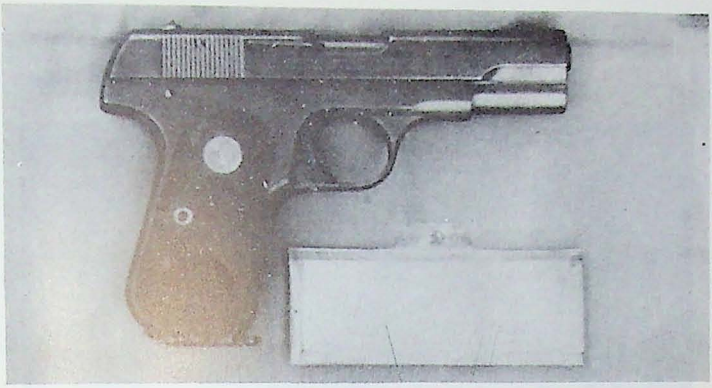

N a m a	:	C o l t
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Beretta M. 1934
Negara asal	:	Italia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Jarak tembak max	:	721,2 m
Isi magasen	:	7 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Browning
Negara asal	:	Belgia
Kaliber	:	.32 (7,65 mm)
Jarak tembak efektif	:	50 m
Isi magasen	:	8 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD.

E. PISTOL MITRALIUR (SUB MACHINE GUN)

Merupakan senjata otomatis ringan, menggunakan peluru pistol. Dapat ditembakkan pada pundak atau pinggang.



N a m a	:	Reising M. 50.
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	45 (11 mm)
Jarak tembak efektif	:	90 m
Isi magasen	:	20 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD

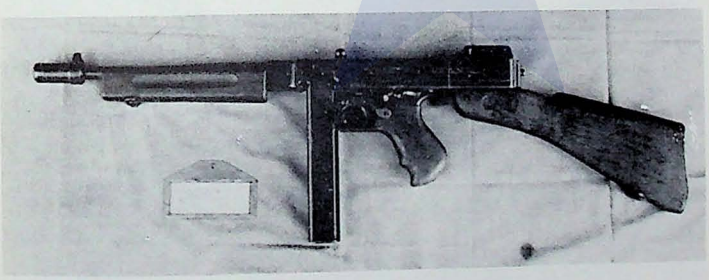

N a m a	:	Thomson M 1928 A1
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	.45 (11 mm)
Jarak tembak efektif	:	270 m
Isi magasen	:	20 peluru
Tahun penggunaan	:	1928.
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Owen M 2
Asal negara	:	Australia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	100 m
Isi magasen	:	33 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD



Nama	:	Schmeisser MP. 40
Negara asal	:	Jerman Barat
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	100 m
Isi magasen	:	32 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Beretta 38/A4
Negara asal	:	Italia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	274,2 m
Isi magasen	:	20 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Beretta 38/45
Negara asal	:	Italia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	274,2 m
Isi magasen	:	10; 20; 40 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD

F. SENAPAN DAN KARABEN

Merupakan senjata pundak dengan laras berspiral dan panjang. Ditembakkan satu demi satu. Beda senapan dengan karaben terletak pada laras; karaben lebih pendek, ditembakkan satu demi satu.



N a m a : Senapan Arisaka Type 56
Negara asal : Jepang
Kaliber : 7, 92 mm (.31)
Jarak tembak efektif : 457 m
Isi magasen : 5 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Senapan Arisaka Type 38
Negara asal : Jepang
Kaliber : 6,5 mm (lebih kurang .256)
Jarak tembak efektif : 457 m
Isi magasen : 5 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a	: Karaben Humburg
Negara asal	: Jerman
Kaliber	: 6,5 mm (.255)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 5 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Karaben Jungle M.1
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 294 m; max: 1828 m
Isi magasen	: 15 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD

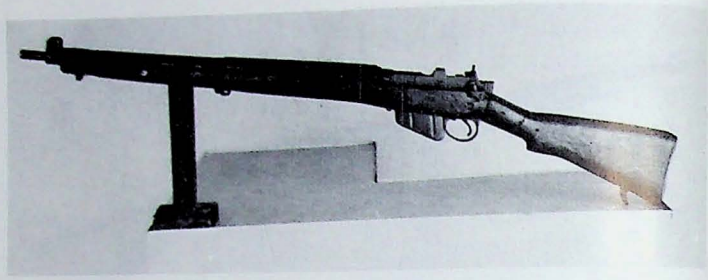

N a m a	: Senapan Lee Enfield No. 4 MK. I
Negara asal	: Inggris
Jarak tembak efektif	: 200 m ; max: 2000 m
Isi magasen	: 10 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD

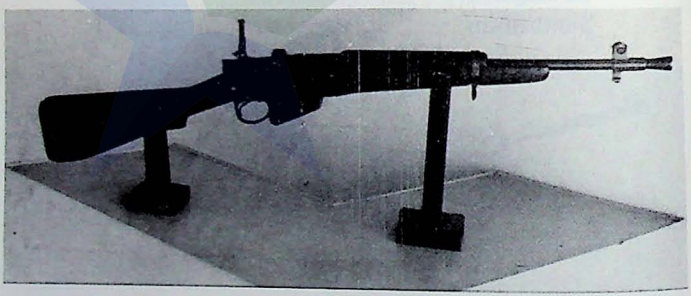

N a m a	: Senapan Lee Enfield MK. V (Kirof)
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	. 200 m
Isi magasen	: 10 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD

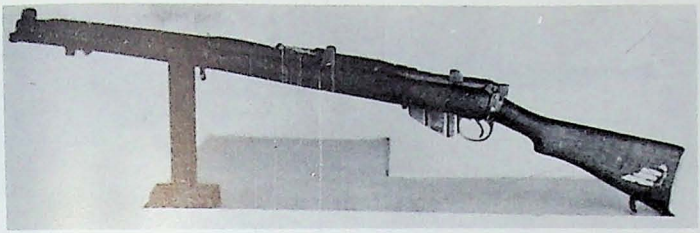

N a m a	: Senapan Lee Enfield No. 1 MK. III
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: 200 m
Isi magasen	: 10 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Karaben Mauser 98 K
Negara asal	: Jerman Barat
Kaliber	: 7,92 mm (.31)
Jarak tembak efektif	: 274,2 m
Isi magasen	: 5 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Senapan Mauser 1889
Negara asal	: Jerman Barat
Kaliber	: 7,92 mm (.31)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 5 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Senapan Steyr M 95
Negara asal	: Austria
Kaliber	: 8 mm (.31)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 5 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Senapan Springfield
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	. 300 m
Isi magasen	: 5 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Springfield M. 1903
Negara asal	. Amerika Serikat
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	. 300 m
Isi magasen	: 5 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Winchester
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .3030 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 5 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

G. SENAPAN MESIN RINGAN (MITRALIUR RINGAN)

Merupakan senjata otomatis. Pengisian dan pelayanan peluru harus mudah dan cepat dengan kotak peluru minimal berisi 28 peluru hingga menjamin adanya daya tembak dan daya gerak yang besar. Sistem pendinginan udara. Diperlengkapi dengan penjinjing dan bipod serta dapat berpindah tempat dengan cepat. Panjang senjata tidak lebih dari 1.300 mm, berat senjata kosong tidak lebih dari 11.000 gram.

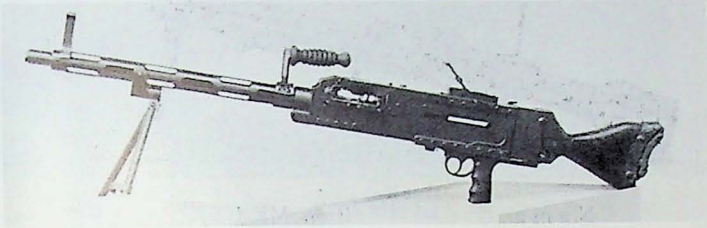

N a m a	: Browning MK 1
Negara asal	: Belgia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 500 m
Isi magasen	: minimal 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Z.B. 26 Brno
Negara asal	: Czechoslovakia
Kaliber	: 7,92 mm (.31)
Jarak tembak efektif	: 500 m
Isi magasen	: minimal 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Bren MK I
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: 500 yard/457 m
Isi magasen	: 30 peluru
Tahun pembuatan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Bren Mk II
Negara asal	. Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: 500 yard/457 m
Isi magasen	: 30 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD

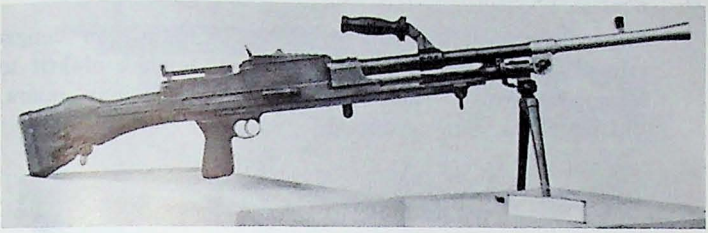

N a m a	: Bren MK III
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	. 500 yard/457 m
Isi magasen	. 30 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD.



N a m a	: Madsen M 15
Negara asal	: Denmark
Kaliber	: 6,5 mm (.255)
Jarak tembak efektif	: 500 m
Isi magasen	: 30 peluru
Sumbangan	: TNI-AD.

H. SENAPAN MESIN SEDANG

Merupakan senjata otomatis. Pengisian dilakukan dengan sabuk kanvas atau sabuk metal. Jarak tembak efektif sekurang-kurangnya 1.000 m. Sistem pendinginan udara, diperlengkapi dengan tripod.

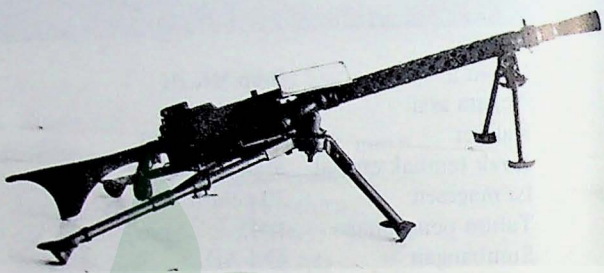

N a m a : Browning M 1919 A6
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif . 2285 m
Ban peluru : 250 peluru
Sumbangan : TNI-AD.



N a m a : Mitraliur Sedang Type 89
Negara asal : Jepang
Kaliber : .303 (7,7 mm), di atas tank
Jarak tembak efektif : Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Ban peluru : 250 peluru
Sumbangan : TNI-AD.

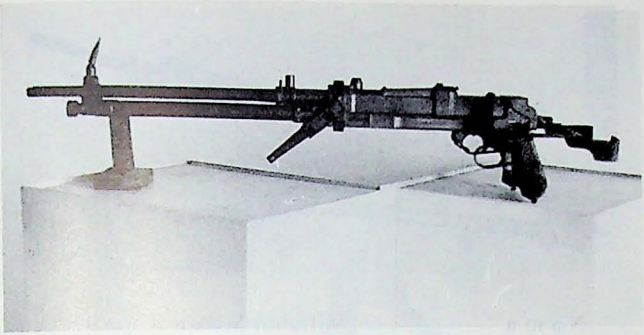

N a m a	: Mitraliur Sedang Type 100
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: .303 (7,7 mm) laras ganda
Jarak tembak efektif	: Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Isi magasen	: 50 peluru
Sumbangan	: TNI-AD.

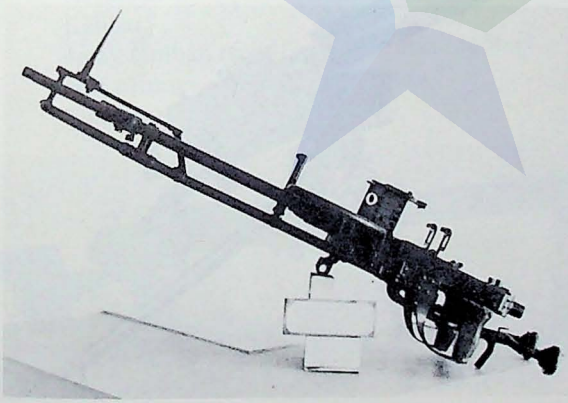

N a m a	: Mitraliur Sedang Type 89
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: 303 (7,7 mm) laras ganda
Jarak tembak efektif	: Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

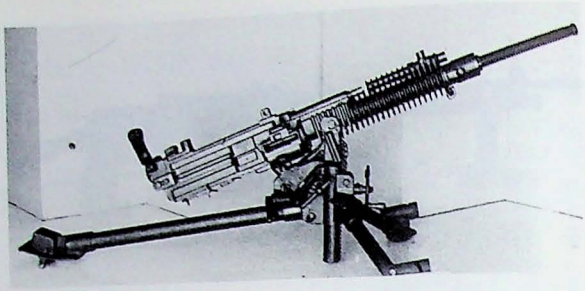

N a m a	: Mitraliur Sedang Type 92
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Ban peluru	. 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Browning M 1917
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .30(7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Vickers M 23 WC
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: 548 m; max. 3656 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Mitraliur Sedang Type 97
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: 7,7 mm (.303) di atas tank
Jarak tembak efektif	: min. 500 m
Isi magasen	: 50 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

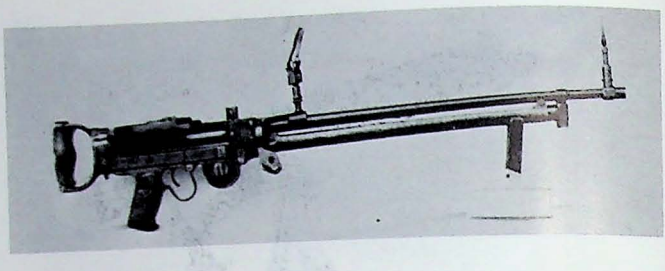

N a m a	: Mitraliur Sedang Type 369
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: 7,92 mm (.31) penangkis serangan udara
Jarak tembak efektif	: min. 500 m
Isi magasen	: 50 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Vickers M 23 WC
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: 548m ; max. 3656 m.
Ban peluru	: 250 peluru
Pendinginan	: air
Sumbangan	: TNI-AD

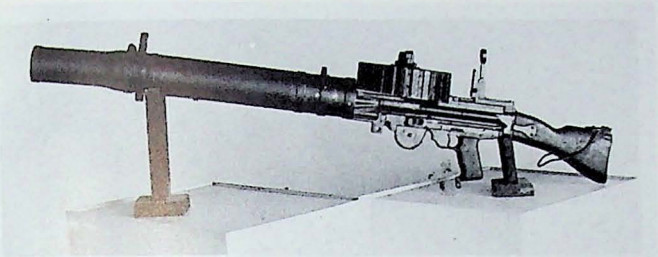

N a m a	: Lewis M 92
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Jarak tembak max	: 1800 m
Isi magasen tromol	: 47 peluru
Pendinginan	: Air
Sumbangan	: TNI-AD

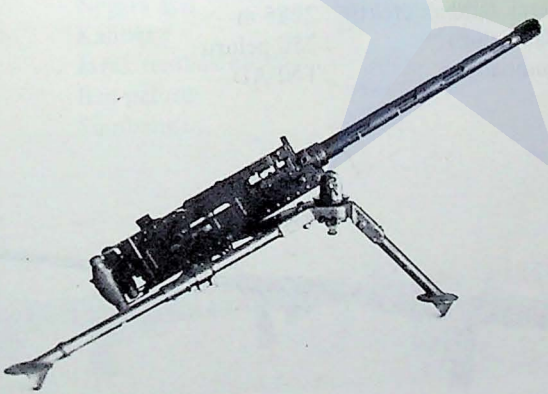

N a m a	: SMS Mark II
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .303 (7,7 mm)
Jarak tembak efektif	: Untuk tembakan rentetan sekurang-kurangnya 1.000 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

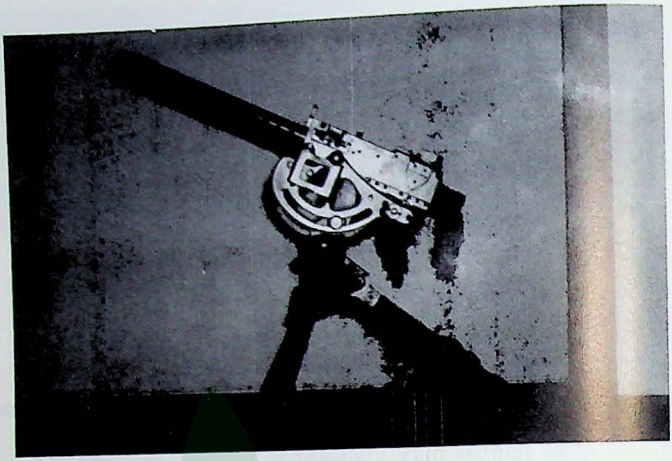

N a m a	: Browning M 1919 A4
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: 30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 2285 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Mitraliur Sedang Type 89, Penangk Serangan Udara
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: 6,5 mm (.255)
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Browning M 1919
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 2285 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Mitraliur Sedang Type 98 Penangkis Serangan Udara
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: 11 mm (.45)
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

I SENAPAN MESIN BERAT

Merupakan senjata otomatis, pengisian amunisi dengan sabuk kanvas atau sabuk metal. Dapat memberikan perlindungan udara kepada daerah dengan radius lebih kurang 2 km. Sistem pendinginan dengan udara, diperlengkapi tripod dan dapat dipasang pada flexiblemount.



N a m a	:	Browning Model 1924
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	12,7 mm (.50)
Ban peluru	:	250 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Mitraliur Sedang Penangkis Serangan Udara
Negara asal	:	Jepang
Kaliber	:	20 mm (.795)
Isi ban peluru	:	250 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Carl Gustaf 1945
Negara asal	:	Swedia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	100 m ; max . 1500 m
Isi magasen	:	36 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Sten MK V
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	182 m
Isi magasen	:	32 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a	:	Husquarna
Negara asal	:	Swedia
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	100 m
Isi magasen	:	20 peluru
Sumbangan	:	TNI-AD

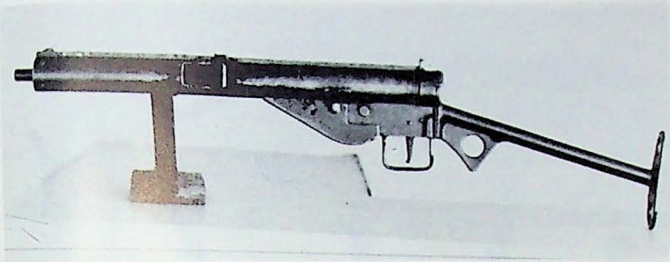

N a m a	:	Sten MK III
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	180 m
Isi magasen	:	32 peluru
Tahun penggunaan	:	1945
Sumbangan	:	TNI-AD



N a m a		Sten MK II
Negara asal	:	Inggris
Kaliber	:	9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	:	182 m
Isi magasen	:	32 peluru
Tahun penggunaan	:	1945.
Sumbangan	:	TNI-AD

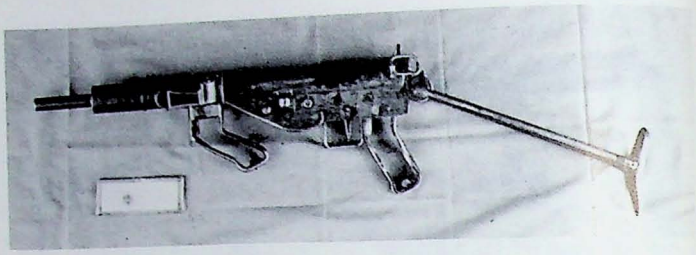

N a m a	: Austen
Negara asal	: Australia
Kaliber	: 9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	: 100 m
Isi magasen	: 32 peluru
Tahun penggunaan	: 1945
Sumbangan	: TNI-AD

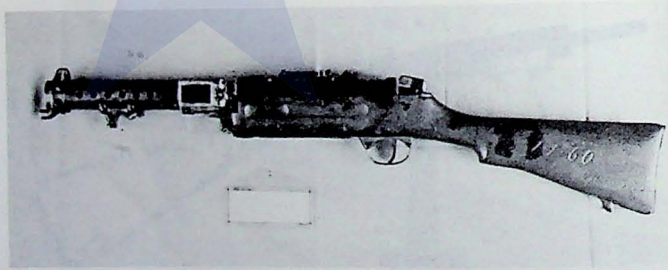

N a m a	: Swedish
Negara asal	; Swedia
Kaliber	: 9 mm (.38)
Jarak tembak efektif	. 100 m
Isi magasen	: 20 peluru
Sumbangan	. TNI-AD

J. MORTIR (MORTAR, MO)

Merupakan senjata khusus yang diisi dari muka dan dapat menembak pada sudut elevasi tinggi.



N a m a	: Mortir R.I. Demakijo
Negara asal	: Indonesia
Kaliber	: 50 mm (2")
Bahan dibuat dari	: pipa-pipa besi atau besi cor
Jarak tembak efektif	: min. 400 m max. 2000 m tembakan satu-satu
Sumbangan	: TNI-AD

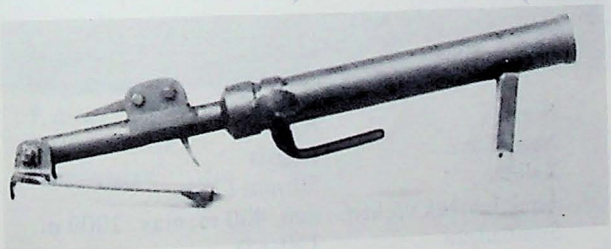

N a m a	: Tekidanto
Negara asal	: Jepang
Kaliber	: 50 mm (2")
Jarak tembak efektif	: min. 400 max. 2000 m tembakan satu-satu
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Mk 8
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: 50 mm (2")
Jarak tembak efektif	: min. 400 m; max. 2000 m
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Mk II
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: 50 mm (2")
Jarak tembak efektif	: min. 400 m; max. 2000 m
Sumbangan	: TNI-AD

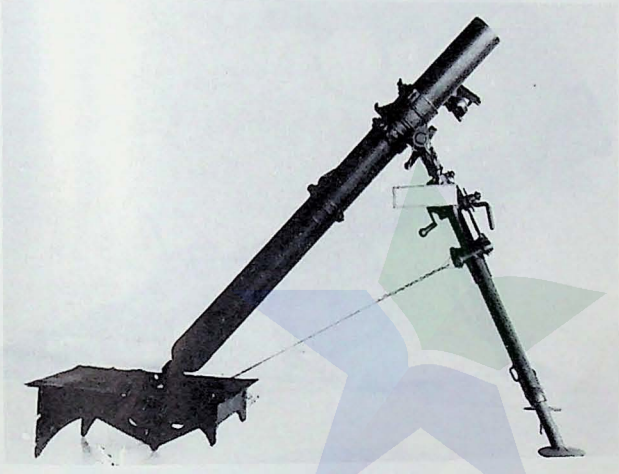

N a m a	: Mark II
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: 81 mm (3,19")
Jarak tembak	: 400 – 2000 m
Sumbangan	: TNI-AD

K. LAUNCHER

Merupakan tabung yang dipergunakan untuk melemparkan granat, roket atau missile.



N a m a	: Hand Launcher PIAT
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: 90 mm (3.54")
Jarak tembak	: min. 100 m
Sumbangan	: TNI-AD

BAB III

SENJATA-SENJATA PERIODE TAHUN 1950 – SEKARANG

A. REVOLVER DAN PISTOL



N a m a	: Revolver Colt PPC
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .38 (9mm)
Isi silinder	: 6 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Revolver Colt OP
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .38 (9mm)
Isi silinder	: 6 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a : Revolver Colt PPC
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : .38 (9mm)
Isi silinder : 6 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Revolver Colt
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : .22 (5,6 mm)
Isi silinder : 6 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Revolver Ruby extra 4
Negara asal : Spanyol
Kaliber : .38 (9mm)
Isi silinder : 6 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Revolver Ruby extra 6,
Negara asal : Spanyol
Kaliber : .38 (9 mm)
Isi silinder : 6 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Pistol Colt M. 1911 A1
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : .45 (11 mm)
Isi magasen : 7 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Pistol Colt Commander
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : .38 (9 mm)
Isi magasen : 8 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a	: Pistol Tokarev TT 1930
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 45 m
Isi magasen	: 8 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Pistol LLama
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .38 (9 mm)
Isi magasen	: 8 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

B PISTOL ISYARAT

Pistol ini digunakan untuk menembakkan peluru isyarat dengan bermacam warna dan kode (arti). Jarak tembak maksimum tergantung pada peluru yang akan ditembakkan. Cara menembakkan satu demi satu.



N a m a	: Webley & Scott Ltd, No. 2 Mark I.
Negara asal	: Inggeris
Kaliber	: 1,5" (38 mm)
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a : M. 8
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : 1,5" (38 mm)
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : M 2
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : 1,5" (38 mm)
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : M 8 Mk I
Negara asal : Amerika Serikat
Kaliber : 1,5" (38 mm)
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Webley
Negara asal : Inggris
Kaliber : 1,5" (38 mm)
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Sedgley
Negara asal : Inggris
Kaliber : 1,5" (38 mm)
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Pistol Isyarat
Negara asal : Rusia
Kaliber : 1" (25,4 mm)
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Pistol Isyarat
Negara asal : RRC
Kaliber : 1″ (25,4 mm)
Sumbangan : TNI-AD

C. PISTOL MITRALIUR



N a m a : Czech. M 25
Negara asal : Czechoslovakia
Kaliber : .30 (7,62 mm)
Isi magasen : 28 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a : Uzi FN
Negara asal : Belgia
Kaliber : .38 (9 mm)
Isi magasen : 28 peluru
Sumbangan : TNI-AD



N a m a	: Chung
Negara asal	: RRC
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 10 peluru
Sumbangan	: TNI-AU



N a m a	: S.K.S.
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 10 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Madsen P 56
Negara asal	: Denmark
Kaliber	: .38 (9 mm)
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

D. KARABEN DAN SENAPAN

Digunakan oleh pasukan-pasukan infanteri biasa, cara kerja semi otomatis. Ditembakkan dengan cara berdiri, berlutut atau tiarap.



N a m a	: US Carbine M 1
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .30 (7,62 mm) Spc
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 20 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

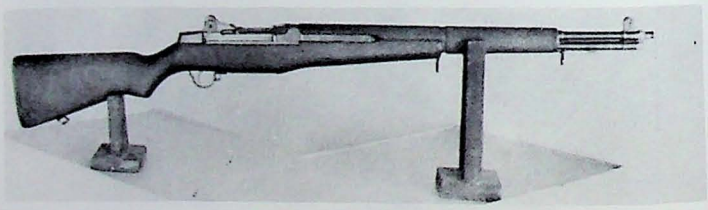

N a m a	: Garand M. 1
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 8 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: F.N.
Negara asal	: Belgia
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 7 peluru
Sistim kerja	: Semi otomatis
Sumbangan	: TNI-AD

E. SENAPAN PENYERBU (ARMALITE RIFLE)

Diciptakan agar dapat bekerja sebagai pistol mitraliur dan sebagai senapan. Berfungsi sebagai pistol mitraliur dapat menembak semi otomatis dan otomatis dengan jarak tembak seperti yang dicapai pistol mitraliur dan bahkan dapat lebih. Sebagai senapan dapat mencapai jarak tembak seperti yang dicapai oleh senapan. Ditembakkan dengan sikap berdiri, berlutut atau tiarap.



N a m a	: Czech She
Negara asal	: Czechoslovakia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: AK 47/1953
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: M. 16 A1
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: 5,56 mm (.22)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 20 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: AK 47/1967
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

F. SENAPAN OTOMATIS



N a m a	: G – 3 model 58 (Popor lipat)
Negara asal	: Jerman Timur
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Browning model 1918
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 20 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

G. MITRALIUR RINGAN

Cara pengisian peluru ada yang menggunakan kotak magasen ada yang menggunakan ban/rantai peluru. Bila menggunakan kotak, jumlah tembakan terbatas sampai 32 peluru saja, tetapi bila menggunakan ban dapat mencapai 500 peluru.



N a m a	: Danish Madsen M 50
Negara asal	: Denmark
Kaliber	. 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: POLRI



N a m a	: Degtyarev (RPD)
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI- AD



N a m a	: MG. 42 Model 1958
Negara asal	: Jerman Barat
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 1.100 P/menit – 300 m
Ban peluru	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Czech Model 52/57
Negara asal	: Czechoslovakia
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 30 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Browning FN Model D
Negara asal	: Belgia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 20 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Danish Madsen M 50
Negara asal	: Denmark
Kaliber	: 7,62 mm (.30)
Jarak tembak efektif	: 300 – 500 m
Isi magasen	: 28 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

H. MITRALIUR BERAT



N a m a	: D.Sh.K M 1938 (Degyarev Sphaoen Large kaliber)
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 12,7 mm (.50)
Panjang senjata	: 1626 mm
Panjang laras	: 1069 mm
Berat total	: 157 kg
Berat senjata	: 34 kg
Jarak tembak efektif	: 3500 m
Jarak tembak maxsi-mum	: 7000 m
Sistim kerja	: Otomatis
Personil	: 2 orang
Ban/rantai peluru	: 50 peluru
Sumbangan	: TNI-AD

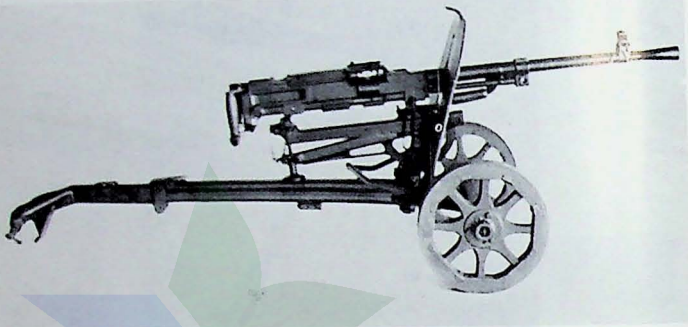

N a m a	: Goryunov M 1943(SG – 43)
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: .30 (7,62 mm)
Jarak tembak efektif	: 3000 m
Panjang senjata	: 1119 mm
Panjang laras	: 718 mm
Ban rantai	: 250 peluru
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Oerlikon
Tipe	: 5 JLA 11 SS
Negara asal	: Swiss
Kaliber	: 20 mm (.79)
Panjang senjata	: 2144 mm
Panjang laras	: 1400 mm
Berat	: 264 kg
Jarak tembak	: 4000 m
Kecepatan tembak	: 650 peluru/menit
Sudut elevasi	: 85°
Isi magasen	: 60 peluru
Sumbangan	: TNI-AU

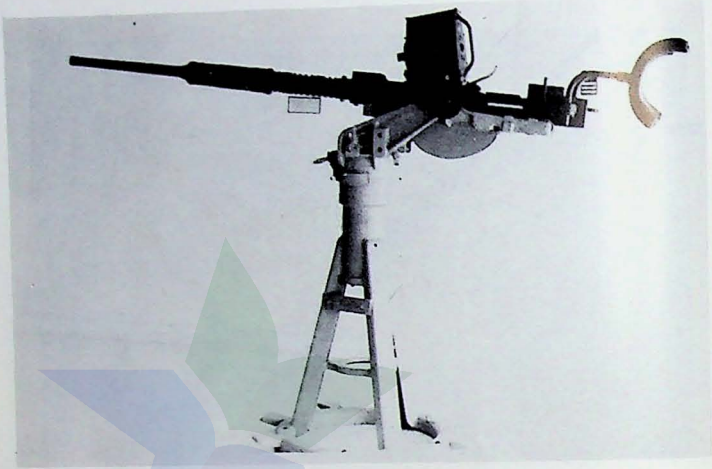

N a m a	: Oerlikon
Tipe	: MK 4
Negara asal	: GM Corp. U.S.A.
Kaliber	: 20 mm (.79)
Nomor pabrik	: 50654
Panjang senjata	: 2144 mm
Panjang laras	: 1400 mm
Berat	: 264 kg
Jarak tembak	: 4000 m
Kecepatan tembak	: 650 peluru/menit
Sudut elevasi	: 85°
Isi magasen/tromol	: 60 peluru
Sumbangan	: TNI-AL Ex KRI Rajawali



N a m a	: Hispano Suiza
Tipe	: 804 DCA
Laras	: 3 buah
Negara asal	: Swedia
Kaliber	: 20 mm (.79)
Panjang senjata	: 4100 mm
Berat	: 1187 kg
Isi magasen/tromol	: 60 peluru
Kecepatan awal	: 850 m/detik
Penggerak	: motor 2 tak
Jarak tembak maxsi-mum	: 1200 m
Pelayanan	: 3 orang
Sumbangan	: TNI-AU

I. MERIAM



N a m a	: Bofors
Negara asal	: Swedia
Kaliber	: 75 mm (2,95")
Panjang (laras-ampu)	: 4500 mm
Lebar	: 1200 mm
Berat	: 782 kg
Jarak tembak maxsi-mum	: a) peluru barisan 7550 m b) peluru kartets 5900 m
Sumbangan	: TNI-AD

Sejarah:

Perang Dunia II – Jatuh ke tangan tentara Jepang dari Sekutu.

1945 – Direbut para pejuang Indonesia
– Melawan tentara Inggris/Sekutu di Banyubiru, Ambarawa.

1946 – Pengepungan kota Semarang

1947 – Melawan kapal perang Belanda di Gumukkantong, Banyuwangi.
– Melawan pendaratan tentara Belanda di Meneng, Banyuwangi.

1950 – Menumpas gerombolan APRA di Bandung
– Menumpas gerombolan DI/TII di Jawa Barat
– Menumpas gerombolan RMS di Maluku

1951 – Menumpas gerombolan DI/TII di Jawa Tengah

1954 – Menumpas gerombolan DI/TII di Jawa Barat

1955 – Menumpas gerombolan DI/TII di Sulawesi Selatan.

1958 – Ditarik dari penggunaan operasi

1972 – Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.

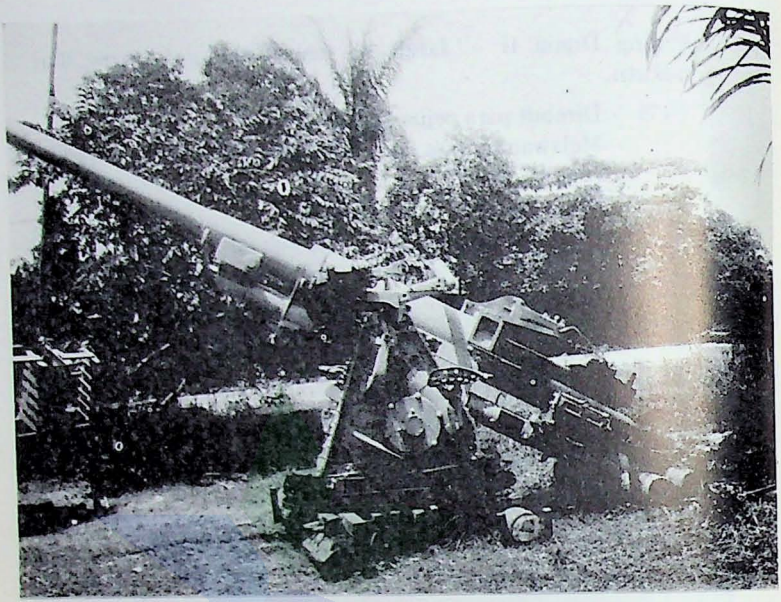

N a m a	:	Vickers
Negara asal	:	Inggeris
Kaliber	:	119 mm (4,7")
Type/model	:	MK XIV
Jenis tembakan	:	semi otomatis
Jarak tembak maxsimum	:	16.000 yards (14,632 m)
Jarak tembak efektif	:	10.000 yards (9144 m)
Sumbangan	:	TNI-AL

Meriam ini merupakan meriam ex kapal perang *KRI Gajah Mada* milik TNI-AL.

– 1958 – Turut dalam penumpasan PRRI – Permesta
– 1973 – Diabadikan dalam Museum Pusat ABRI Satriamandala.

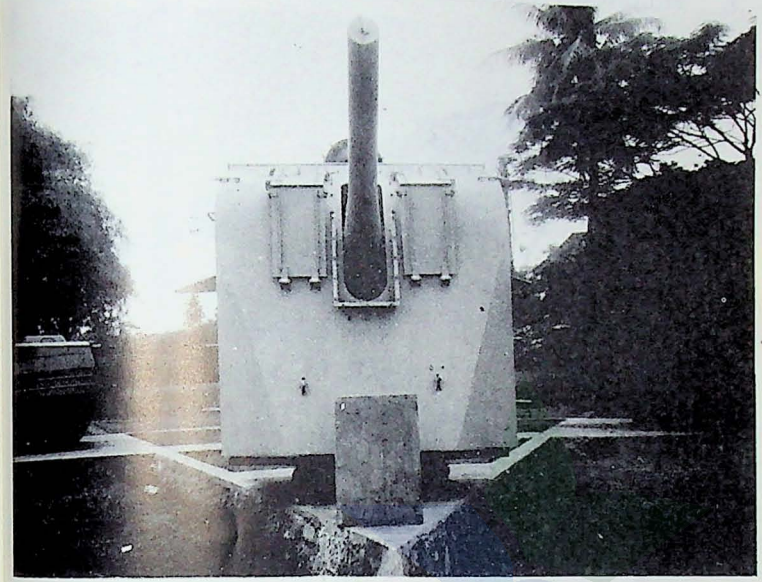

N a m a	:	Meriam 102 mm S.A.
Negara asal	:	Swedia
Kaliber	:	102 mm (4")
Jenis tembakan	:	semi otomatis
Jarak tembak maxsimum	:	16.000 yards (14,632 m)
Jarak tembak efektif	:	10.000 yards (9,144 m)
Sumbangan	:	TNI-AL

Meriam ini merupakan meriam ex kapal *KRI Hang Tuah*, milik TNI-AL.

- 1958 – Turut serta dalam penumpasan PRRI – Permesta
- 1973 – Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.

J. PELUNCUR ROKET (ROCKET LAUNCHER)



N a m a	: Rocket Launcher
Negara asal	: Yugoslavia
Kaliber	: 44 mm (1,73")
Jarak tembak	: 1300 m
Model	: M 57
Daya tembus baja	: 270 – 320 mm
Kecepatan tembak	: 4 peluru/menit
Berat + alat bidik	: 8,350 kg
Panjang	: 978 mm
Sumbangan	: TNI-AD

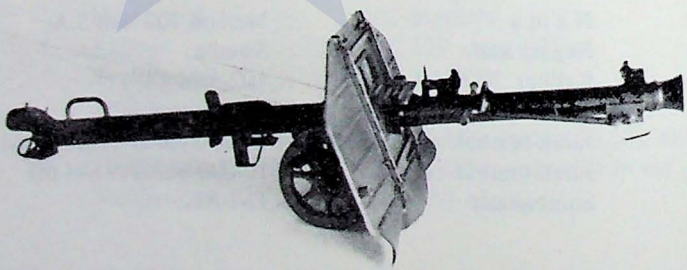

N a m a	: Peluncur Roket
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 82 mm (3,25")
Jarak tembak	: 120 m
Sumbangan	: TNI-AD



N a m a	: Bazooka
Negara asal	: Amerika Serikat
Kaliber	: 83 mm (3,27")
Daya tembus beton	: 50 cm
Daya tembus baja	: 20 cm
Jarak tembak efektif	: 200 – 300 m
Jarak tembak maxsi-mum	: 1800 m, elv. 45°
Sumbangan	: TNI-AD

K. MORTIR



N a m a	: Madsen
Asal negara	: Denmark
Kaliber	: 51 mm (2")
Jarak tembak	: 900 m
Sumbangan	: TNI-AU

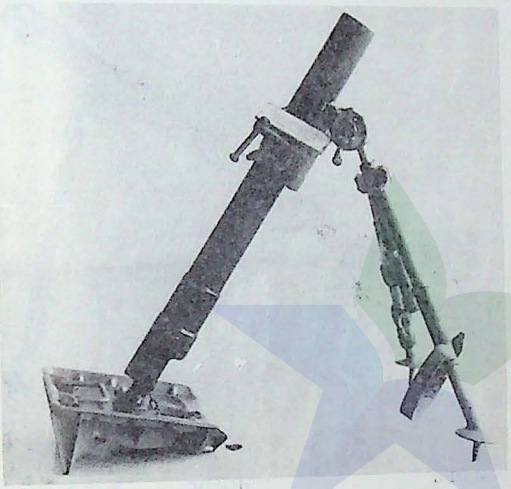

N a m a	: Mo 60 M2
Negara asal	: Yugoslavia
Kaliber	: 60 mm (2,36")
Jarak tembak	: 1750 m
Sumbangan	: POLRI



N a m a	: Mortir
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 82 mm
Tahun penggunaan	: 1943
Personil	: 3 orang
Sumbangan	: TNI-AL

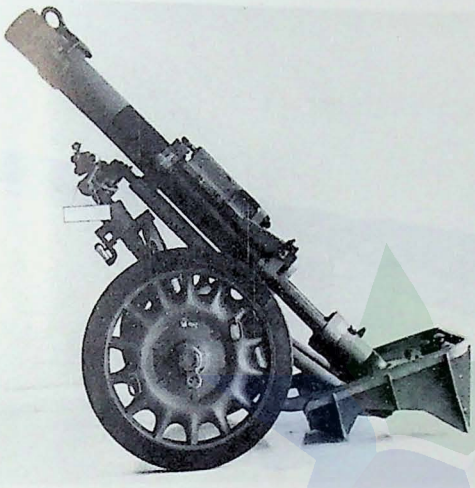

N a m a	: Mo 120 UB. M52 A3
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 120 mm (4,72")
Nomor pabrik	: 1913/1323
Tipe/model	: UB.M.52.A3
Posisi tempur	: 387 kg
Posisi angkut	: 400 kg
Jarak tembak maxsimum	: 4760 m
Jarak tembak minimum	: 195 m
Personil	: 5 orang
Sumbangan	: TNI-AD

L. SENJATA TANPA TOLAK BALIK (STTB)

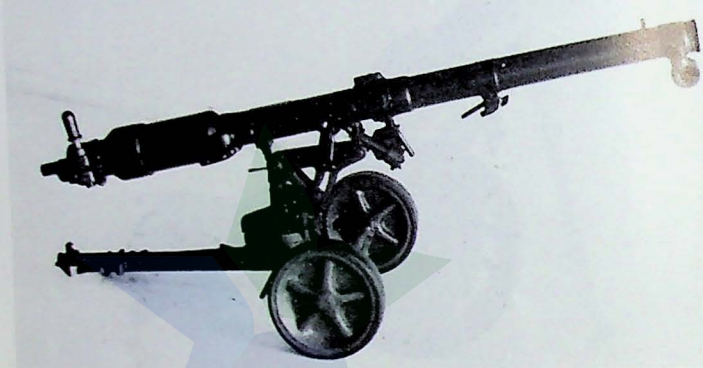

N a m a	: STTB. 82 MM.
Negara asal	: RRC
Kaliber	: 82 mm (3,25")
Jarak tembak efektif	: 260 m
Tembakan maxsimum	: 4475 m
Berat	: 86 kg
Kecepatan tembakan	: 5 – 6 peluru/menit
Personil	: 4 orang
Sumbangan	: TNI-AL

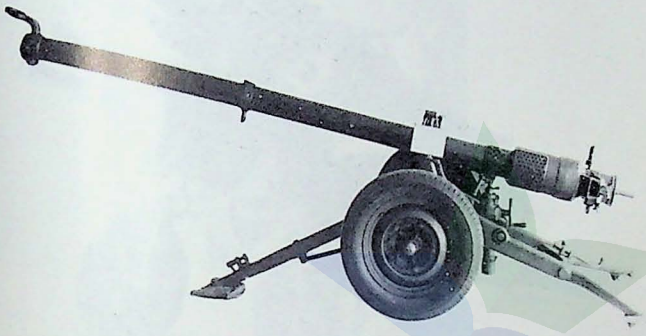

N a m a	: STTB 107 MM B.11.
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 107 mm
Nomor pabrik	: M.904/N.862
Panjang	: 3417 mm
Berat senjata	: 165,7 kg
Berat kaki + roda	: 123,4 kg
Jarak tembak efektif	: 450 m
Jarak tembak maxsi-mum	: 6650 m
Kecepatan tembakan	: 6 peluru/menit
Pelayanan	: 6 orang
Sumbangan	: TNI-AL

M. PENYEMBUR API

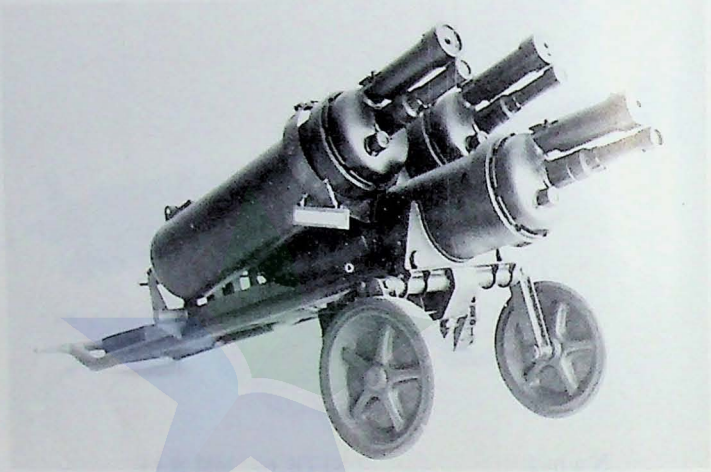

N a m a	: Penyembur api Y.3.
Negara asal	: Rusia
Jarak tembak efektif	: 500 m
Sumbangan	: TNI-AD

N. SENJATA-SENJATA DALAM AIR

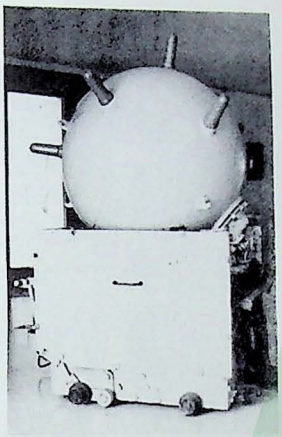

N a m a	:	Ranjau RI
Negara asal	:	Indonesia
Panjang/lebar	:	100/100 cm
Tinggi	:	210 cm
Garis tengah bola	:	90 cm
Berat bola ranjau lengkap	:	350 kg
Berat bahan peledak	:	100 kg
Berat ranjau lengkap	:	850 kg
Berat jangkar lengkap	:	500 kg
Sumbangan	:	TNI-AL

catatan:
Ranjau ini direncanakan dan dibuat sekitar tahun 1957 untuk memenuhi kebutuhan TNI-AL. Dibuat di bengkel persenjataan TNI-AL di Batuporong, Surabaya

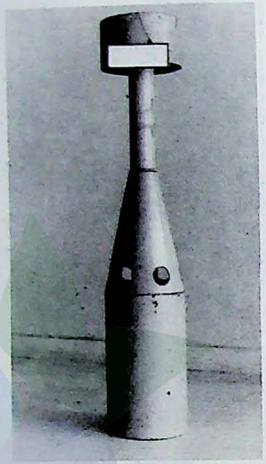

N a m a	: Roket Hedge-Hog
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 268
Berat	: 45 kg
Tipe	: RGB (anti kapal selam)
Jarak lempar	: 500 m
Kedalaman	: 210 m
Sumbangan	: TNI-AL

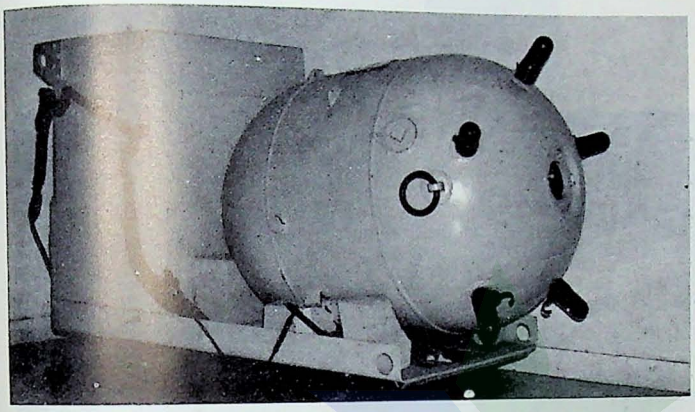

N a m a	:	Ranjau KB
Negara asal	:	Rusia
Panjang	:	175 cm
Tinggi	:	122 cm
Garis tengah bola ranjau	:	90 cm
Berat bola ranjau	:	135 kg
Berat ranjau lengkap	:	300 kg
Berat bahan peledak	:	150 kg
Panjang kabel penyetel dalam	:	7,5 meter
Panjang kabel jangkar	:	300 meter
Diterima	:	Sekitar tahun 1958 dari Rusia.
Sumbangan	:	TNI-AL

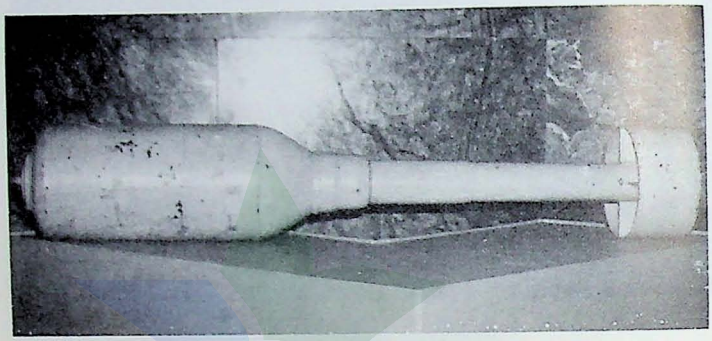

N a m a	: Roket Hedge–Hog
Negara asal	: Italia
Kaliber	: 183 mm
Tipe	: SR (anti kapal selam)
Berat	: 38 kg
Panjang	: 920 mm
Jarak lempar	: 500 m
Sumbangan	: TNI-AL

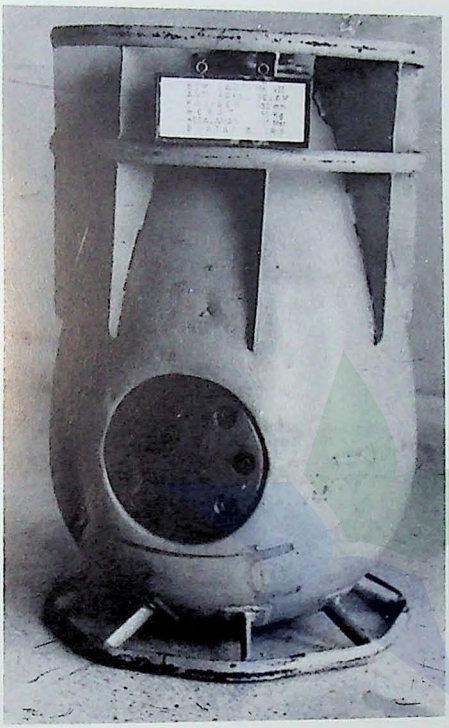

N a m a	: Bom Laut MK VII
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: 450 mm
Berat	: 50 kg
Kegunaan/jenis	: Anti kapal selam
Penyetelan kedalaman	: 200 m
Sumbangan	: TNI-AL



N a m a	: Bom Laut BB
Negara asal	: Rusia
Kaliber	: 425 mm
Jarak lempar	: 120 m
Penyetelan kedalaman	: 10 – 210 m
Berat	: 180 kg
Sumbangan	: TNI-AL



N a m a	: Bom Laut I M/135
Negara asal	: Italia
Kaliber	: 450 mm
Panjang	: 700 mm
Berat seluruhnya	: 190 kg
Berat bahan peledak	: 125 kg
Kedalaman	: 300 m
Sumbangan	: TNI-AL

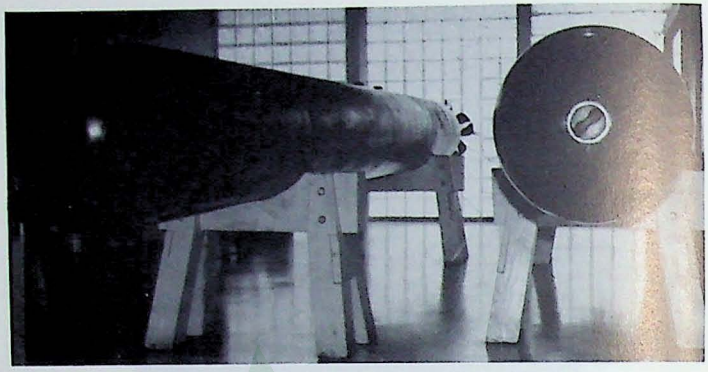

N a m a	:	Terpedo Steam – Gas (Rusia): 53 – 38/53 – 38
Panjang dengan kepala pendek	:	7200 mm
Panjang dengan kepala panjang	:	7450 mm
Garis tengah	:	534,5 mm
Berat dengan kepala pendek	:	1750 kg
Berat dengan kepala panjang	:	1750 kg
Penyetelan dalam	:	0 – 14 meter
Penyetelan jarak	:	0 – 14.000 meter
Penyetelan sudut	:	0° – 90° kiri/kanan
Kecepatan tertinggi jarak 4000 m	:	70,4 km
Kecepatan tertinggi jarak 8000 m	:	(56 km)
Jarak rem	:	200 meter
Sumbangan	:	TNI-AL

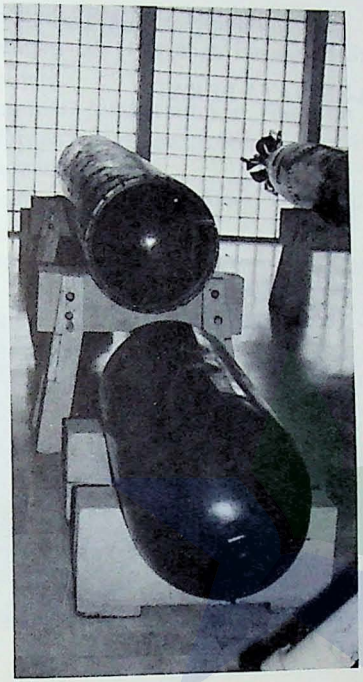

N a m a	: Terpedo MK – VIII
Panjang	: 7420 mm
Garis tengah	: 533 mm
Berat	: 2000 kg
Kecepatan	: 72,8 km jarak 4572 m 65,6 km jarak 6400,8 m 48 km jarak 10.058,4 m
Penyetelan dalam min.	:(1,524 m)
Pengereman	:(45,72 m)
Sumbangan	: TNI-AL

BAB IV

PAMERAN TAMAN

A. SENJATA-SENJATA BERAT

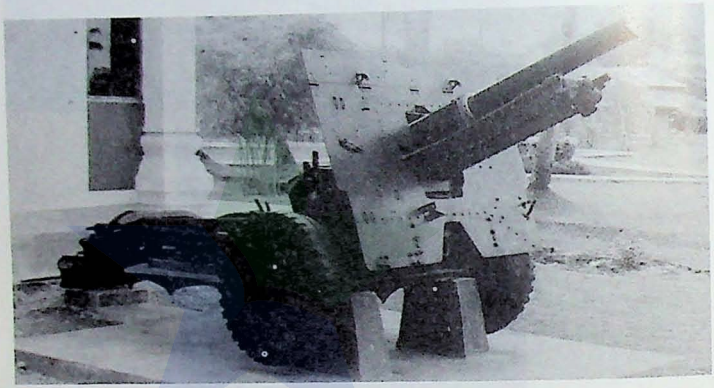

N a m a	: Meriam 25 PDR/88 mm
Negara asal	: Inggris
Kaliber	: 87,63 mm (3,45 inch)
Berat	: 1800 kg
Panjang laras	: 2350 mm
Jarak tembak efektif	: 12250 m
Sumbangan	: TNI-AD

S e j a r a h:

– Dalam PD. II meriam ini ditinggalkan oleh Sekutu di daerah Aceh.

– 1947 – melawan tentara Belanda di daerah Aceh Timur.

1950 – menumpas pemberontakan Andi Azis di Sulawesi Selatan.
– menumpas RMS di Maluku.

1951 – menumpas DI/TII Lemah Lanang di Gunung Srandil, Banyumas.

1952 – menumpas pemberontakan Batalyon Infanteri — 426/Munawar di daerah Sala, Yogya, Pekalongan, Pemalang dan Tegal.
– menumpas DI/TII di Jawa Tengah dan Jawa Barat sampai 1962.

1958 – menumpas pemberontakan PRRI di Sumatra Barat dan Permesta di Sulawesi Utara.

1962 – menumpas DI/TII Kartosuwiryo di Jawa Barat (Operasi Barata Yudha).

1972 – Diserahkan oleh Pusat Artileri Medan TNI–AD kepada Museum Pusat ABRI Satriamandala.



N a m a	:	Meriam PSU 40 mm L 60 Bofors
Negara asal	:	Amerika Serikat
Kaliber	:	40 mm
Nomor pabrik	:	1724
Tipe/model	:	L 60
Jenis tembakan	:	Semi otomatis
Berat	:	1586 kg
Kekuatan umur laras	:	800 tembakan
Sudut elevasi	:	90°
Kecepatan tembak	:	120 peluru/menit
Jarak tembak	:	2742 m
Kecepatan awal	:	873m/detik
Sumbangan	:	TNI–AL

Meriam ini adalah meriam ex MTB KRI Singa TNI–AL.
1973 – Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.



N a m a	:	Meriam 40 mm L 70 Bofors
Negara asal	:	Swedia
Kaliber	:	40 mm
Nomor pabrik	:	16-M/45
Tipe/model	:	L 70
Jenis tembakan	:	Semi otomatis
Berat	:	4700 kg.
Sudut elevasi	:	$5^{o} - 90^{o}$
Panjang laras	:	2850 mm
Kecepatan tembak	:	240 peluru/menit
Kecepatan awal	:	1000 m/detik
Sumbangan	:	TNI–AL

Meriam ini adalah meriam ex. KRI Halmahera TNI–AL.

1973 – Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.

B. KENDARAAN TEMPUR



N a m a	:	Panhard type 54 – 11
Buatan	:	Perancis
Kelas	:	ringan
Berat	:	13,5 ton
Panjang seluruhnya	:	6,16 m
Lebar	:	2,420 m
Awak kendaraan	:	4 orang
Persenjataan	:	75 mm kanon 1 mitraliur .30 Cocx 2 mitraliur .30 (muka belakang) 1 mitraliur .50 4 pelontar granat asap.

Lapis baja	:	Kubah	badan	dasar
depan	:	40 mm	40 mm	10 mm
sisi	:	40 mm	20 mm	–
belakang	:	40 mm	20 mm	10 mm
atas	:	20 mm	20 mm	–
perisai	:	40 mm	–	–

Mesin : Berbaring 2 baris berhadapan. 12 silinder Panhard, sistem pendingin udara type 12 H 600 S.

Sumbangan : TNI–AD



N a m a	:	Truk ¾ ton berlapis baja
Berat	:	5,5 ton
Panjang	:	4,60 m
Tinggi	:	2,30 m
Lebar	:	2,25 m
Awak kendaraan	:	8 orang : 1 komandan 1 pengemudi 6 anggota.

Lapis baja :

depan	:	bawah 10 mm, dasar 6 mm
sisi	:	8 mm
belakang	:	6 mm
dasar	:	3 mm

Mesin	:	General Motor, 6 silinder, katup atas.
Bahan bakar	:	bensin
Isi tangki	:	75 liter
Pemakaian	:	1 : 3½
Kecepatan mak.	:	60 km/jam.
Lingkaran putar	:	15 m.
Sumbangan	:	TNI–AD

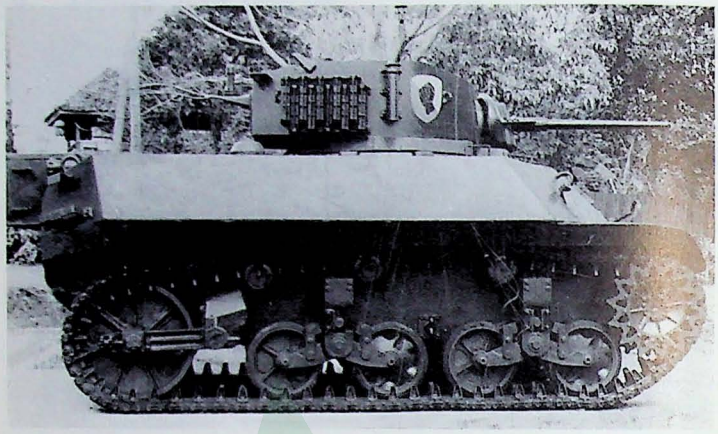

N a m a	:	Stuart M. 3 A 3
Panjang	:	5,02 meter
Lebar	:	2,53 meter
Tinggi	:	2,57 meter
Berat	:	14 ton
Lebar jejak	:	1,855 meter
Awak kendaraan	:	4 orang
Persenjataan	:	1 pucuk meriam kaliber 37 mm 1 pucuk mitraliur .30 (7,62 mm) untuk sasaran depan. 1 pucuk mitraliur 30 (7,62 mm) untuk sasaran haluan. 1 pucuk mitraliur 30 (7,62 mm) untuk sasaran udara. 1 pucuk pistol mitraliur untuk persenjataan pengemudi.
Lapisan baja	:	Kubah – 38 mm Badan – depan 25 mm – sisi 28 mm – belakang 25 mm – atas 12 mm

Daya mendaki tanpa pencekam	:	30 ^{o}
Daya mendaki dengan pencekam	:	45°
Daya menurun	:	30°
Daya miring	:	22°
Daya melangkah	:	1.78 meter
Daya memanjat	:	61 cm
Maxsimum kecepatan	:	50 km/jam.
Negara asal	:	Amerika Serikat

Telah digunakan dalam tugas-tugas operasi :

1. Penumpasan pemberontakan RMS di Maluku
2. Penumpasan gerombolan DI/TII di Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.
3. Penumpasan PRRI di Sumatera
4. Penumpasan Permesta di Sulawesi Utara
5. Penumpasan G.30.S/PKI.

Sumbangan : TNI–AD

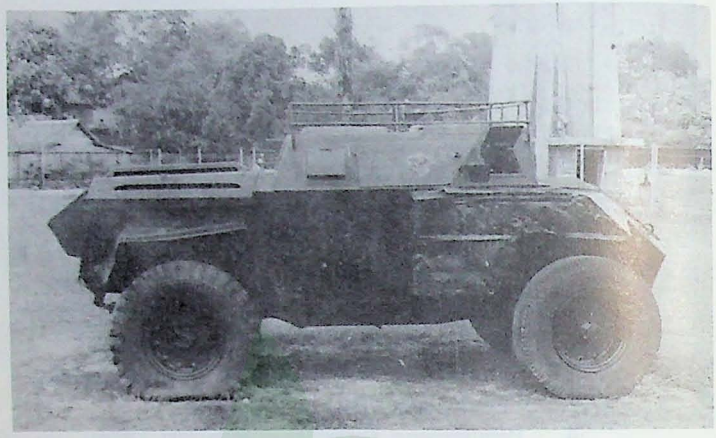

	:	Humber I Scouthcar
Berat	:	3516 kg
Panjang	:	3,84 m
Lebar	:	1,89 m
Tinggi	:	2,12 m
Anak buah	:	2 orang
Persenjataan	:	– mitraliur ringan 7,7 m (.303)
		– Thompson
		– Granat tangan asap
Mesin	:	6 silinder, katup sisi.
Langkah	:	120 mm
Max kecepatan	:	90 a 100 km
Kecepatan biasa	:	50 km
Daya memanjat	:	0,35 m
Isi tangki bensin	:	90 1
Pemakaian bensin	:	1 : 4
Sumbangan	:	TNI–AD

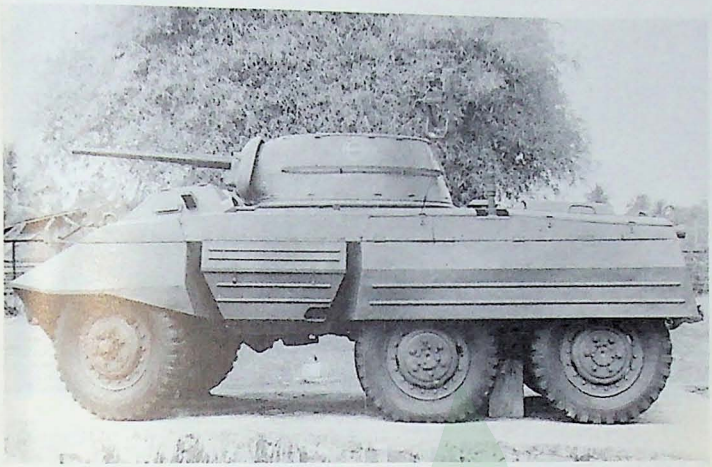

N a m a		Panser M 8
Panjang	:	4,904 m
Lebar	:	2,5 m
Tinggi	:	1,968 m
Berat	:	8 ton
Awak kendaraan	:	4 orang
Negara asal	:	Amerika Serikat
Model	:	M 8
Kecepatan maksimum	:	80 miles/jam
Persenjataan	:	1 SMR Browning . 30 (7,62 mm) 1 SMB Browning . 50 (12,7 mm) 1 Meriam 37 mm
Sumbangan	:	POLRI

Sejarah :

1952	:	Memperkuat Korp.Brigade Mobile, Polri.
19611	:	Menumpas pemberontakan DI/TII di Jawa Barat.
1963	:	Pengamanan Peristiwa 10 Mei, Bandung
1965	:	Menumpas pemberontakan G.30.S/PKI
1973	:	Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.



N a m a	:	Nishikoren
Pabrik/Asal negara	:	Nakajima, Jepang
Jenis	:	Pesawat buru
Tahun Penggunaan	:	1938
Motor	:	radial "Hitachi", pendingin udara
Kekuatan	:	450 daya kuda
Cepat maksimum	:	275 km/jam
Cepat jelajah	:	220 km/jam
Panjang sayap	:	11,64 m
Panjang badan	:	7,60 m
Awak pesawat	:	2 orang
Sumbangan	:	TNI-AU

Sejarah :

8 Nopember 1945	:	Diterbangkan dari Pangkalan Udara Cibeureum, Tasikmalaya ke Pangkalan Udara Maguwo, Yogyakarta oleh penerbang A. Adisutjipto.
1945 – 1948	:	Sebagai pesawat latih buru.
1974	:	Dibangun kembali oleh TNI-AU
1975	:	Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.



Nama	:	Gannet MK 4
Tipe	:	Twin gas turbin
Buatan pabrik/negara	:	The Fairey Aviation Ltd. Inggeris.
Jenis	:	Anti kapal selam
Panjang sayap direntang	:	16,56 m
Panjang sayap dilipat	:	6,07 m
Panjang	:	13,095 m
Tinggi	:	3,99 m
Tinggi sayap dilipat	:	4,90 m
Cepat maksimum	:	497 km/jam
Cepat naik awal	:	610 m/menit
Batas tinggi praktis	:	7625 m
Jarak terbang dengan bahan bakar maksimum	:	1510 km
Persenjataan	:	Torpedo, roket, bom, depth-charges sonobouys.
Awak pesawat	:	3 orang
Sumbangan	:	TNI–AL

Sejarah :

– 1960	:	Memperkuat TNI–AL
– 1962/1963	:	Operasi-operasi Trikora
– 1964/1965	:	Operasi-operasi Dwikora
– 1974	:	Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.

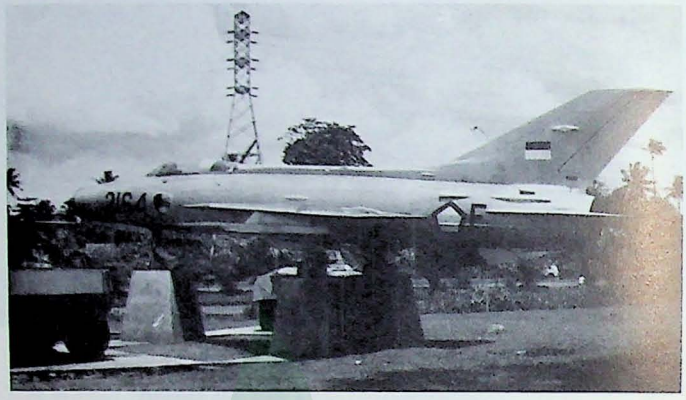

N a m a	:	Mig 21
Negara asal	:	Rusia
Jenis	:	Pancar gas, pesawat buru
Panjang sayap	:	7,605 m
Panjang badan	:	16,775 m
Berat	:	8.535,20 k.g.
Cepat jelajah	:	1.320 miles/jam (2112 km/jam)
Jarak terbang	:	750 miles (1200 km)
Persenjataan	:	2 meriam kaliber 30 mm 2 peluru kendali udara ke udara "Atoll"
Awak pesawat	:	1 orang
Sumbangan	:	TNI–AU

Sejarah :

1962	:	Operasi-operasi Trikora
1964/1965	:	Operasi-operasi Dwikora
1973	:	Diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala.



N a m a	:	R.I. 001 "Seulawah"
Tipe	:	C–47
Buatan pabrik/negara	:	Amerika Serikat
Jenis	:	Transport

Sejarah :

1948 : Pertengahan tahun 1948 dibeli dengan menggunakan dana sumbangan rakyat Aceh. Mula-mula digunakan sebagai jembatan udara untuk menghubungkan daerah-daerah de facto Jawa dan Sumatra sebagai penunjang perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan.
Sewaktu Ibukota RI Yogyakarta, termasuk pangkalan udara Maguwo, diduduki tentara Belanda pesawat RI–001 beroperasi di luar negeri untuk mencari dana bagi perjuangan kemerdekaan RI.

1949 : Dimulai dengan pesawat RI–001 inilah "Indonesian Airways" sebagai usaha penerbangan niaga pertama Indonesia beroperasi di Burma.

1950 : Kembali ke Indonesia.

1975 : Duplikat RI–001 "Seulawah" diabadikan di Museum Pusat ABRI Satriamandala sebagai sumbangan dari "Garuda Indonesian Airways".

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

MUTIARA OFFSET Jalan Salemba Tengah 36–38
Telpon 82441 – Jakarta Pusat